

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Latar Belakang Masalah

Perkawinan merupakan tujuan syari'at yang dibawa Rasulullah SAW.

Dalam sebuah buku fiqih, dijelaskan bahwa tujuan dari pada perkawinan diantaranya adalah:

1. Untuk mendapatkan anak keturunan bagi melanjutkan generasi yang akan datang
2. Untuk mendapatkan keluarga bahagia yang penuh ketenangan hidup dan rasa kasih sayang (sakinah, mawaddah, dan warahmah)¹.

Selain dari pada itu, perkawinan juga merupakan suatu pokok yang utama untuk mengatur rumah tangga dan keturunan yang merupakan susunan masyarakat terkecil, yang nantinya akan menjadi anggota dalam masyarakat yang luas. Tercapainya tujuan tersebut sangat tergantung pada eratnya hubungan kedua pasangan suami isteri dan pergaulan baik keduanya. Akan eratlah hubungan antara keduanya itu apabila masing-masing suami isteri tetap menjalankan kewajibannya sebagai suami isteri yang baik.²

Menurut Zainudin Ali dalam bukunya Hukum Perdata Islam di Indonesia, perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan untuk membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan ketuhanan yang maha Esa³.

¹ Syarifuddin Amir, *Garis-garis Besar Fikih*, (Bogor: Kencana, 2003), h. 80.

² Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004), h. 399

³ Zainudin Ali, *Hukum Peradilan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), h. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

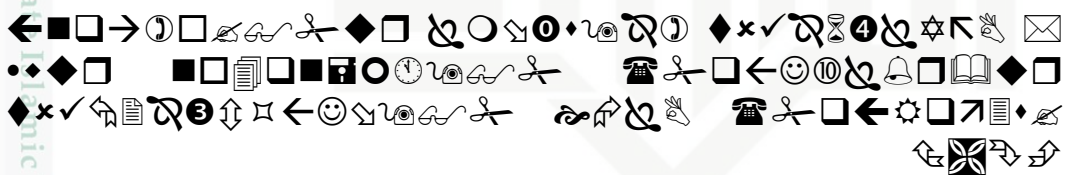
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Oleh karena itu pengertian perkawinan dalam ajaran Islam mempunyai nilai ibadah, sehingga pasal 2 Kompilasi Hukum Islam menegaskan bahwa perkawinan adalah akad yang sangat kuat (Mitsaqan Ghalidhan) untuk menaati perintah Allah dan melaksanakannya merupakan ibadah⁴.

Keluarga merupakan faktor terpenting dalam membina anggota keluarga⁵. Rumah tangga yang bahagia merupakan impian setiap manusia, dan salah satu yang bisa membuat bahagia itu adalah bagaimana cara komitmen didalam menjaga agar rumah tangga dapat tumbuh dengan subur dan senantiasa hidup rukun dan bahagia⁶.

Berumah tangga merupakan salah satu perintah agama kepada yang mampu untuk segera melaksanakannya, karena sebuah perkawinan disamping dapat mengurangi kemaksiatan baik dalam bentuk penglihatan maupun dalam bentuk perzinahan juga merupakan tanda-tanda kekuasaan Allah Swt, sebagaimana dijelaskan dalam Al-qur'an Surah Ar-Rum: 31 berikut:



Artinya: "Dengan kembali bertaubat kepada-Nya dan bertakwalah kepada-Nya serta dirikanlah shalat dan janganlah kamu Termasuk orang-orang yang mempersekutukan Allah"⁷.

Selanjutnya adapun yang mempengaruhi dari kebahagiaan rumah tangga itu salah satunya adalah sebuah perilaku atau sikap dari kedua

⁴ Kompilasi Hukum Islam Pasal 2

⁵ Dedi Junaedi, *Keluarga Sakinah Pembinaan dan Pelestariannya*, (Jakarta: Akapres, 2007), Cet.1, h.170.

⁶ Muhammad Utsmad Al-Khusyt, *Membangun Harmonisme Keluarga*, (Jakarta: Qisthi, 2007), Cet.1, h. 41.

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2007), Cet. 10, h. 325.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

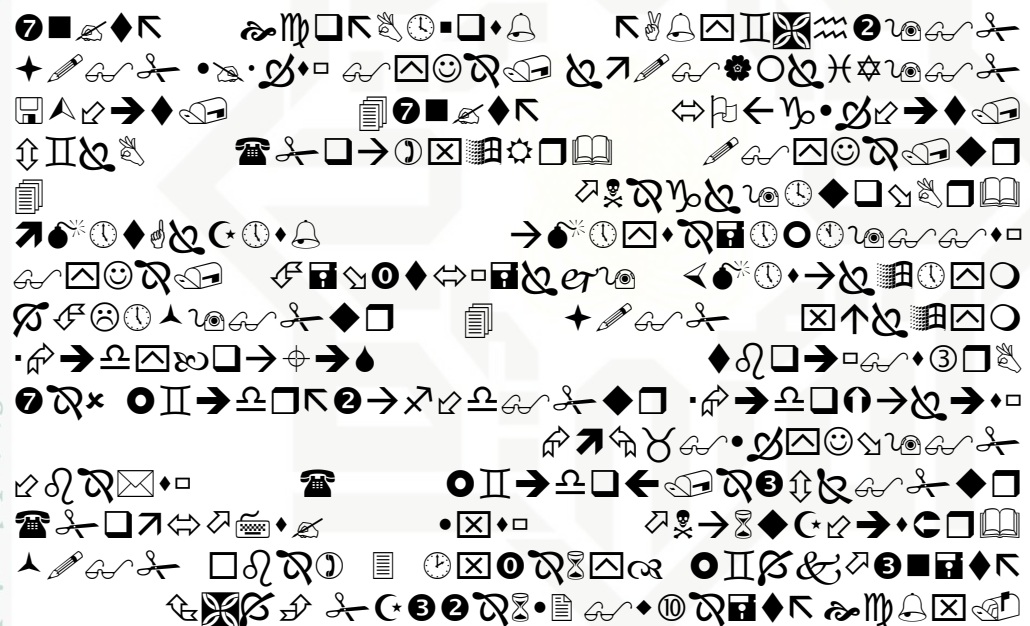
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pasangan suami isteri dalam menjaga rahasia keluarganya. Oleh karena itu di dalam rumah tangga sikap atau perilaku sangat *urgen* (penting) perannya⁸.

Dalam rumah tangga peran seorang laki-laki (suami) sangatlah penting, suami adalah seorang pemimpin bagi perempuan (isterinya), memimpin kehidupan rumah tangga dan memimpin isteri yang telah diberikan kelebihan tersendiri oleh Allah SWT diatas kelebihan yang dimiliki oleh seorang wanita (isteri). Hal ini telah dijelaskan dalam ayat alqur'an pada QS. An-Nisa: 34 yang berbunyi:



Artinya: "Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. sebab itu Maka wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka). wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyuznya, Maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan pukullah mereka. kemudian jika mereka mentaatimu, Maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha besar⁹.

⁸ Ibid

⁹ Departemen Agama RI, *Op, Cit*, h. 66.

Ayat ini juga menjelaskan tentang laki-laki (suami) merupakan seorang pemimpin bagi seorang wanita dan tentang solusi bagi seorang suami dalam menghadapi Nusyuz isteri salah satunya adalah dengan berpisah. Dijelaskan bahwa, suami adalah pengurus seorang wanita (isterinya) yakni pemimpin, kepala rumah tangga, yang menguasai dan yang mendidik isterinya jika menyimpang perbuatannya dalam berumah tangga, dan Allah mengafldolkan laki-laki lebih baik dari seorang wanita untuk menjadi pemimpin bagi wanita, dan karena seorang laki-laki juga telah menafkahkan sebagian hartanya berupa mahar, nafkah dan biaya lainnya untuk seorang wanita (isterinya) yang menjadikan dirinya lebih utama daripada wanita, mempunyai keutamaan diatas wanita, juga laki-laki yang memberikan keutamaan kepada wanita. Selain dari pada ini ayat ini juga menjelaskan bahwa seorang isteri diharuskan taat kepada suaminya dalam hal-hal yang diperintahkan Allah dan dan seorang isteri juga memelihara kehormatan dirinya dan harta benda suaminya disaat suaminya tidak ada di tempat. Dan bagi wanita-wanita (isteri) yang dikhawatirkan Nusyuznya, bagi suami diwajibkan untuk menasehati sampai seorang isteri kembali taat kepadanya, dan bagi seorang laki-laki (suami) jika isteri tetap Nusyuz ia boleh berpisah dengan isterinya dalam tempat tidur dan boleh memukul isterinya dengan pukulan yang tidak melukainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap pasangan suami isteri di ibaratkan seperti pakaian yang dapat saling menutupi dan menyelimuti sesuatu diantara keduanya, telah di jelaskan di dalam ayat al-qur'an dalam QS: Al-Baqarah ayat 187 sebagai berikut:¹⁰



Artinya: “Mereka adalah pakaian bagimu dan kamupun adalah pakaian bagi mereka”.

Ayat di atas telah menjelaskan bahwa pasangan suami isteri ibaratkan seperti pakaian dan selimut yang saling menutupi, menutupi apa-apa yang terjadi diantara keduanya maupun segala apa yang terjadi didalam kehidupan rumah tangganya. Yang dimaksud pakaian dalam ayat ini adalah penutup rumah tangga, artinya bahwa apapun yang terjadi didalam rumah tangga diantara pasangan suami isteri hendaknya diselesaikan berdua didalam kamar dan tidak boleh diceritakan kepada siapapun. Baik masalah khusus hubungan badan, percekcoakan ataupun hal lainnya, cukup hanya mereka berdua yang mengetahuinya (suami isteri). Semua permasalahan yang ada didalam rumah tangga hendaknya diselesaikan dalam kamar, jangan diceritakan kepada orang tua, kepada orang lainpun tidak boleh.

Suami dan isteri harus saling menutupi aib masing-masing, seorang suami harus menutupi aib isterinya dan isteri juga harus menutupi aib isterinya. Bukan sebaliknya, justru suami atau isteri malah menjadi corong informasi yang menyebabkan aib isteri atau suami diketahui oleh tetangganya, teman kerjanya, teman arisannya atau rekan bisnisnya. Begitu juga problematika rumah tangga tidak perlu dibeberkan kepada orang lain, kecuali

¹⁰ Ibid, h. 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manakala tidak mampu menyelesaikannya, maka meminta bantuan pihak ketiga yang terpercaya. Lazimnya antara manusia dengan pakaiannya tidak ada pemisah, begitu juga suami isteri hubungan satu sama lain harus erat dan tidak ada orang asing yang ikut campur dalam urusannya¹¹.

Selanjutnya suami isteri juga diwajibkan untuk dapat paham ataupun memahami tentang apa itu rumah tangga dan segala apa yang ada di dalamnya, termasuk menyangkut tentang pemahaman terhadap kerahasiaan dalam rumah tangga, baik itu yang bersifat kerahasiaan ataupun yang diperbolehkan diketahui oleh hal umum. Dengan demikian intensitas pemahaman masyarakat (pasangan suami isteri) terhadap menjaga kerahasiaan rumah tangga perlu dilihat, sebab menjaga kerahasiaan rumah tangga wajib hukumnya, dan pemahaman setiap pasangan suami isteri terhadap kerahasiaan rumah tangga ini diwajibkan¹².

Sedangkan rahasia itu sendiri adalah sesuatu yang sengaja disembunyikan supaya tidak diketahui oleh orang lain, dan kerahasiaan itu sendiri adalah kehati-hatian dalam menyembunyikan sesuatu itu¹³. Menjaga rahasia adalah dengan tidak menyebarkannya atau bahkan sekedar menampakkannya. Menjaga rahasia hukum asalnya adalah wajib, karena rahasia termasuk janji yang harus ditunaikan. Rahasia yang ada di dalam rumah tangga terbagi menjadi beberapa hal, diantaranya rahasia terhadap rahasia khusus, rahasia yang menyentuh keselamatan, rahasia harta benda,

¹¹ Tunasilmu.com, *Pasanganmu Adalah Pakaianmu (Penjelasan Tafsir Almisbah ayat 2)*

¹² *Ibid*

¹³ Menuk Ardaniwati, Isti Nureni, dan Hari Sulastri, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2003), Cet. Ke-1, h. 543.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rahasia yang terjadi pada tempat tidur, rahasia berhubungan dengan kehormatan, rahasia yang berhubungan dengan nafkah, dan rahasia lain sebagainya. Kerahasiaan di dalam rumah tangga yaitu membicarakan berbagai hal yang terjadi antara suami isteri kepada orang lain, hal ini merupakan tindakan atau perilaku sikap yang tidak terpuji¹⁴.

Berkenaan dengan hal ini Rasulullah SAW bersabda dalam sebuah hadits yang diriwayatkan dari Sa'id Al-Khudri ra:

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "إِنَّ مِنْ أَشَرِّ النَّاسِ عِنْدَ اللَّهِ مَنْزِلَةً يَوْمَ الْقِيَامَةِ الرَّجُلَ يُفْضِي إِلَى امْرَأَتِهِ وَتُفْضِي إِلَيْهِ ثُمَّ يَنْشُرُ سِرَّهَا". (رواه مسلم)

Artinya: "Dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dia berkata, Rasulullah Shallallâhu 'alaihi Wa Sallam bersabda, "Sesungguhnya manusia yang paling jelek kedudukannya di hari kiamat, adalah seorang laki-laki (suami) yang bercampur dengan isterinya, kemudian membeberkan rahasia (isteri)-nya tersebut." (HR.Muslim)¹⁵

Dalil di atas menunjukkan larangan bagi suami menyebarluaskan berbagai kejadian yang terjadi antara dirinya dengan isterinya, misalnya membeberkan masalah yang berkenaan dengan hubungan badan, maupun ucapan dan tingkah laku isterinya. Demikian halnya dengan si isteri, ia tidak boleh menyebarluaskan rahasia suaminya, dan hal itu sudah ditegaskan pula oleh Nash seperti yang ditegaskan oleh hadist di atas. Hal tersebut adalah hal perkara yang haram, dan yang menyebarluaskannya akan mendapatkan kedudukan yang seburuk-buruknya di sisi Allah SWT kelak. Sangat wajib

¹⁴ Syaikh Hasan Ayyub, Penerjemah: M. Abdul Ghoffar, *Fiqh Keluarga Panduan Membangun Keluarga Sakinah Sesuai Syari'at*, (Jakarta: Buku Islam Utama Pustaka Al- Kautsar, 2001), Cet.ke-1, h. 666.

¹⁵ Imam Muslim, *Sholeh Muslim*, (Beirut: Al- Maktabah Al- 'Ashriyyah, 2005), Juz 4, h. 157.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi pasangan suami isteri untuk menutupi rahasia mereka. Akan tetapi diperbolehkan membicarakannya bersama dokter jika berkenaan dengan penyakit yang ada pada isteri atau pada suami. Namun bukan hanya masalah ranjang saja yang harus ditutupi, tapi juga permasalahan rumah tangga lainnya, dalam hal ini setiap pasangan suami isteri harus mengetahui.

Selanjutnya dalam sebuah hadis dari Ibnu Abbas ra diriwayatkan sebagai berikut:

فاعتزل النبي صلى الله عليه وسلم نساءه من أجل ذلك الحديث حين افشته حشته حفصة الى عائشة تسع وعشرين ليلة وكان قال : ما انا بداخل عليهن شهرا من شدة موجدته عليهن حين عاتبه الله (رواه البخارى)

Artinya: "Nabi SAW memisahkan diri dari isteri-isterinya selama 29 malam disebabkan pembicaraan (rahasia) yang disebarkan oleh Hafsa kepada Aisyah. Beliau mengatakan: " Aku tidak akan masuk menemui mereka selama sebulan". Hal ini beliau lakukan karena kemarahan beliau yang sangat kepada mereka, dimana Allah SWT sampai menegur beliau dikarenakan perkara dengan mereka".¹⁶

Dijelaskan bahwa: Pernah terjadi pembicaraan rahasia antara Rasulullah SAW dengan Hafsa. Beliau sangat merahasiakan pembicaraan tersebut, tetapi Hafsa menceritakannya kepada Aisyah ra, yang menyebabkan terjadi persekongkolan di rumah Rasulullah SAW, yang menyebabkan beliau ber-*uzlah* (memisahkan diri) dari isteri-isterinya selama satu bulan karena kekecewaan beliau yang sangat mendalam kepada mereka, sebab perkara dengan mereka Rasulullah ditegur oleh Allah SWT.

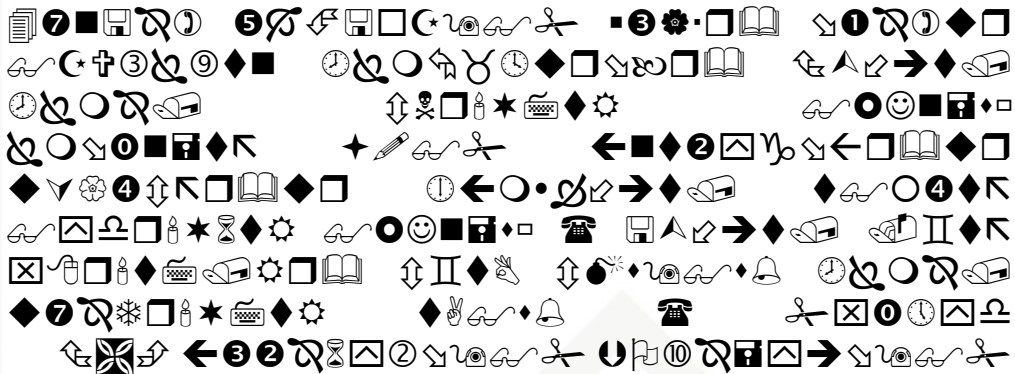
Mengenai hal ini, Allah SWT berfirman didalam QS. At-Tahrim (66):

3,

¹⁶ Imam Al- Bukhari, *Shoheh Al- Bukhari*, (Beirut: Al- Maktabah Al- 'Ashsiyyah, 2005). h.1190.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Artinya: “Dan ingatlah ketika Nabi membicarakan secara rahasia kepada salah seorang isterinya (Hafsah) suatu peristiwa. Maka tatkala (Hafsah) menceritakan peristiwa itu (kepada Aisyah) dan Allah memberitahukan hal itu (pembicaraan Hafsah dan Aisyah) kepada Muhammad lalu Muhammad memberitahukan sebagian (yang diberitakan Allah kepadanya) dan menyembunyikan sebagian yang lain (kepada Hafsah). Maka tatkala (Muhammad) memberitahukan pembicaraan (antara Hafsah dan Aisyah) lalu (Hafsah) bertanya: "Siapakah yang telah memberitahukan hal ini kepadamu?" Nabi menjawab: "Telah diberitakan kepadaku oleh Allah yang Maha mengetahui lagi Maha Mengenal".¹⁷

Berdasarkan firman Allah SWT dalam surat At-Tahrim ayat 3 di atas, menjelaskan bahwa Allah mengingatkan kesalahan kedua orang wanita itu, dan memerintahkan agar segera bertaubat dan kembali kepada Allah SWT, setelah menjauh darinya akibat perbuatan tersebut. Jika tidak mau, maka sesungguhnya Allah pelindung Rasulullah SAW, begitu juga Jibril, orang-orang saleh dan orang-orang mukmin serta malaikat.

Hukum Islam telah menetapkan bahwa setiap pasangan suami isteri berkewajiban menutup rapat-rapat mengenai apa-apa yang terjadi di dalam rumah tangganya, atau hal apa yang terjadi diantara keduanya. Adapun dasar kewajiban dalam menjaga kerahasiaan yang ada dalam rumah tangga ini telah dijelaskan di dalam Hadits riwayat Muslim di atas, begitu pula telah dijelaskan

¹⁷ Departemen Agama RI, *Op,Cit*, h. 560.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam Al-qur'an pada surat At-Tahrim di atas. Kedua dasar hukum tersebut menjelaskan tentang perintah larangan dan wajib dikerjakan oleh setiap pasangan suami isteri.

Lain halnya dengan masyarakat desa Pasir Utama yang menceritakan rahasia rumah tangganya sudah menjadi hal biasa. Hal ini dapat dilihat dari kebiasaan masyarakat yang terbiasa membuka aib keluarga sendiri kepada orang lain, mudah berterus terang terhadap apa saja yang dialaminya, ingin tahu urusan rumah tangga orang lain, dan lain sebagainya hingga bahkan rahasia tentang masalah hubungan intim sekalipun diutarakan¹⁸. Sehingga hal ini tidak sedikit mendatangkan pertengkaran dalam rumah tangga yang berujung dengan perpisahan, dimana perihal yang terjadi dirumah tangga mereka telah diketahui oleh orang lain yang dikarenakan salah satu pasangan tidak menutup rapat-rapat apa yang terjadi diantara mereka. Akibat sikap pasangan tersebut membuka sendiri aib rumah tangganya tersebut pada saat ini jumlah pasangan suami isteri yang mengalami pisah maupun pertengkaran ada berjumlah 10 pasangan. Dengan demikian untuk tingkat pemahaman masyarakat desa ini mengenai pemahaman tentang menjaga kerahasiaan rumah tangga memang harus dilihat.

Berikut ini berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Tugiman yang beliau mengatakan bahwa:” Kebanyakan pasangan suami isteri yang saya pantau, pada umumnya mereka masih sangat kurang mengenai pemahaman terhadap kewajiban dalam menjaga kerahasiaan rumah tangganya. Hal

¹⁸ Observasi, 26 April 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut dilihat karena mereka tidak mengenyam bangku pendidikan dan sangat kurangnya mendapatkan tentang ilmu agama dalam bidang munakahat sebelumnya, sehingga mereka kurang dan bahkan kurang tau apa yang menjadi tanggung jawab sebagai pasangan suami isteri”¹⁹.

Selanjutnya hasil pengamatan (*Observasi*) di lapangan, yang merupakan fenomena terjadi pada hari Sabtu yang bertempat di salah satu warung milik ibu SW, ditemukan satu aspek ajaran Islam yang kurang diperhatikan oleh sebagian pasangan suami isteri di desa Pasir Utama, yaitu sikap yang tidak menjaga rahasia Ibu L menceritakan rasa ketidak sukaannya terhadap suami dan ibu mertuanya, ”Ibu mertua selalu ikut campur dalam rumah tangga anaknya, dan suami selalu menyalahkan isteri terus”. Padahal setelah menikah, orang tua pasangan adalah orang tua juga, dengan demikian kejelekan sikap atau perbutannya sepatutnya diketahui oleh diri sendiri dan jangan diumbar kepada orang lain, karena itu adalah kejelekan yang harus ditutupi.²⁰

Selanjutnya berdasarkan observasi di lapangan terhadap pasangan suami isteri di beberapa keluarga di desa ini yang berlokasi di salah satu rumah warga yakni rumah milik Bapak K, terdengar langsung pembicaraan antara Bapak K dengan Bapak R yang pada saat itu Bapak R sedang berkunjung ke rumah Bapak K tersebut. Yang mana didalam pembicaraan mereka tersebut adalah:” Bapak R menceritakan keluhannya terhadap permasalahan yang sedang terjadi di dalam rumah tangganya yang Ia merasa

¹⁹Tugiman (Tokoh masyarakat sekaligus pernah menjadi PPN desa Pasir Utama), *Wawancara*, 09 Mei 2017.

²⁰ *Observasi di lapangan (Warung Warga)* , 27 April 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serba kekurangan”. Dapat dilihat jelas bahwa persoalan yang terjadi di rumah tangga begitu mudah untuk ceritakan kepada orang lain.²¹

Selanjutnya penelitian ini dilakukan kembali dengan mengadakan wawancara kepada salah satu responden yang bernama E, ketika ditanya bagaimana sikapnya dalam menghadapi persoalan yang terjadi dalam rumah tangganya?, ia menjawab:”bagi saya, kalau terjadi sesuatu hal yang terjadi dalam rumah tangga, jika permasalahan tidak reda atau sikap suami saya keras dan suka main keras, saya gak tahan dan lebih baik saya bercerita kepada tetangga atau saudara dari pada disimpan membuat beban pikiran, ntar malah stres sendiri”.²²

Begitu juga hasil wawancara dengan Ibu E, yang mana ketika ditanya bagaimana sikapnya dalam menghadapi persoalan sikap dan kelakuan anak-anak, dan suaminya dalam sehari-harinya?, Ia menjawab, “ketika saya menasehati anak-anak, namun suami saya cuek tidak mau tau tetapi malah melindungi sikap dan perangai anak yang melakukan kesalahan, disitulah sering kali saya bercerita kepada teman atau bahkan tetangga yang bagi saya hanya ingin mengeluarkan rasa emosi dan kekesalan yang mengganjal dihati dan perasaan saya. Dengan bercerita saya merasa beban pikiran menjadi ringan”.²³

Berdasarkan fakta di lapangan, Bapak Slamet mengatakan bahwa:” banyak masyarakat (pasangan suami isteri) yang belum bisa menjaga kerahasiaan rumah tangganya terhadap tetangga,teman dekat, keluarga, atau

²¹Observasi di lapangan, 28 April 2017.

²²Elis (Isteri), Wawancara,03 Februari 2017.

²³Erna (Masyarakat), Wawancara, 08 Mei 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahkan orang lain yang akhirnya apa yang seharusnya menjadi rahasia dalam rumah tangganya diketahui oleh orang lain dan tidak sedikit akibat dari pasangan suami isteri yang menceritakan aib rumah tangganya sendiri berdampak negatif yang menimbulkan percekcoakan dan ketidak harmonisan dalam rumah tangga dan salah satu pasangan lari mengadu ke tempat yang salah yang tidak bisa memberikan arahan kepada yang lebih baik untuk keduanya(pasangan suami isteri). Adapun pihak yang menjadi pemicu terbukanya rahasia rumah tangga ini, bisa dari pihak isteri maupun dari pihak suami. Hal ini dikarenakan tingkat pemahaman masyarakat yang sudah menikah, masih sangat kurang memahami arti tanggung jawab dalam menjaga kerahasiaan yang ada dalam rumah tangganya”.²⁴

Berikut juga hasil wawancara dengan Khairul Barriyah, yang mengatakan bahwa:“pemahaman mengenai tentang menjaga kerahasiaan yang ada di dalam rumah tangga ini masih sangat rendah atau dapat di katakan kurang. Menurut saya hal ini karena pada umumnya masyarakat mereka diawali dengan faktor menikah muda, di tambah dengan pendidikan yang rendah juga sangat berpengaruh terhadap sikap dari setiap pasangan suami isteri. Apalagi bagi kaum ibu-ibu yang mereka suka berkumpul-kumpul dan tempat perkumpulan tersebut bisa sangat menjadi peluang besar untuk mereka ngerumpi, mustahil dalam hal kerahasiaan rumah tangganya bisa ditutupi rapat-rapat.”²⁵

²⁴ Bapak Slamet Daroini (Tokoh Agama Desa Pasir Utama), *Wawancara*, 07 Mei 2017.

²⁵ Khairul Barriyyah, (Tokoh Masyarakat), *Wawancara*, 10 Mei 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya berdasarkan hasil observasi di lapangan yang bertempat di RT 01 bertempat di halaman rumah bapak S, ditemukan fenomena adegan salah satu kejadian yang luar biasa menghebohkan dan menimbulkan perhatian beberapa tetangga yang ada disekitarnya, bahwa terjadi pada pasangan suami isteri (sebut saja Bapak S dan Ibu I) mengalami konflik dalam kehidupan rumah tangga (Pertengkaran perang mulut)²⁶. Pertengkaran ini disebabkan oleh adanya pihak orang ketiga yang mencampuri urusan rumah tangga mereka yaitu orang tua pihak isteri. Sang isteri selalu berterus terang terhadap problem-problem yang terjadi dalam rumah tangganya, isteri sangat mudah menerima segala ucapan orang tuanya dengan tanpa menyaring melihat baik tidaknya sebenarnya buat mereka. Dengan demikian sikap Bapak S dan Ibu pun berubah, suasana rumah tangga menjadi dingin tidak seperti sebelumnya. Dengan demikian akhirnya sebuah rahasia dalam rumah tangganya pun diketahui oleh orang lain²⁷.

Selanjutnya dari hasil observasi dilapangan, melihat dan memperhatikan pada pasangan suami isteri yang bernama Bapak R dan Ibu Y, sikap Ibu Y yang suka menceritakan keadaan rumah tangganya kepada orang lain, namun apa yang disampaikanya tersebut diceritakan lagi kepada orang lain, sehingga kondisi rumah tangga Bapak R dan Ibu Y pun diketahui banyak orang, yang pada akhirnya apa seharusnya menjadi rahasia mereka diketahui orang²⁸.

²⁶ *Observasi di lapangan* ,06 Februari 2017.

²⁷ *Observasi di lapangan* ,07 Februari 2017.

²⁸ *Observasi*, pada tanggal 11 Mei 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada umumnya rahasia apapun mustahil akan dapat tertutup rapat dan terjaga dengan baik. Jika dari masyarakat (pasangan suami isteri) itu sendiri yang berterus terang kepada orang lain. Boleh jadi kita mengira dengan mewanti-wanti seseorang yang mendengar rahasia yang dibebarkan kita masih menutup rapat-rapat rahasia tersebut, padahal ketika sudah diketahui lebih dari dua orang itu tidak dapat disebut rahasia lagi. Begitu pula kalau suami atau isteri yang melakukannya. Sebuah rahasia mustahil dijaga dengan cara yang sangat sederhana ini, namun bagaimana cara yang baik dalam menjaganya.

Menurut bapak Imam Mukhtadi selaku salah satu tokoh masyarakat, ia menjelaskan bahwa kebanyakan dari masyarakat (pasangan suami isteri) yang tidak paham tentang menjaga kerahasiaan dalam rumah tangga, adalah dari pasangan suami isteri yang menikah pada usia muda yang belum bersikap dewasa dan masih terbawa sikap perilaku keremajaannya. Begitu pula pada pasangan suami isteri yang telah lama menikah hingga banyak segala apa yang seharusnya menjadi rahasia dalam rumah tangganya pada akhirnya diketahui pula oleh orang lain²⁹.

Berdasarkan permasalahan di atas, timbul ketertarikan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam dengan judul:

“INTENSITAS PEMAHAMAN MASYARAKAT DESA PASIR UTAMA KECAMATAN RAMBAH HILIR TERHADAP MENJAGA KERAHASIAAN RUMAH TANGGA.

²⁹ Bapak Imam Mukhtadi (Tokoh Masyarakat), *Wawancara*, 12 Mei 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Defenisi Istilah

Istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini penting untuk diberi pengertian secara jelas agar memudahkan dalam menemukan dan mengemukakan teori-teori yang relevan serta menghindari salah persepsi dari pembaca. Defenisi istilah dalam judul tesis ini adalah:

1. Intensitas, menurut Kamus Ilmiah Populer, yang dimaksud Intensitas adalah keadaan tingkatan atau ukuran intensitasnya³⁰. Berdasarkan defenisi tersebut maka yang dimaksud intensitas dalam judul penelitian ini adalah seberapa tingkat pemahaman masyarakat (pasangan suami isteri) desa Pasir Utama terhadap menjaga kerahasiaan yang ada di dalam rumah tangganya
2. Paham atau pemahaman diartikan pandai, mengerti benar, memahami atau banyak pengetahuan³¹. Maksudnya adalah masyarakat (pasangan suami isteri) di desa Pasir Utama, seberapa paham mereka dalam memahami kewajiban dalam menjaga kerahasiaan rumah tangga dan mengetahui tentang apa-apa saja yang menjadi rahasia dalam rumah tangga.
3. Masyarakat, yang dimaksud dengan masyarakat adalah pergaulan hidup manusia (sehimpunan orang yang hidup bersama disuatu tempat dengan ikatan aturan-aturan tertentu³². Yang dimaksud masyarakat dalam penelitian ini adalah seluruh pasangan suami isteri di desa tersebut.

³⁰Heppy El Rais, *Kamus Ilmiah Populer* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), cet.1

³¹Frista Artmanda W, *Kamus Besar Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jombang, Lintas Media, 2013)

³² Ibid, *Kamus Besar Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jombang, Lintas Media, 2013)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Rahasia, adalah sesuatu yang sengaja disembunyikan supaya tidak diketahui oleh orang lain, dan kerahasiaan itu sendiri adalah kehati-hatian dalam menyembunyikan sesuatu itu³³. Menjaga rahasia adalah dengan tidak menyebarkannya atau bahkan sekedar menampakkannya kepada orang lain.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Persoalan-persoalan yang melatar belakangi penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Intensitas tingkat pemahaman masyarakat desa Pasir Utama terhadap menjaga kerahasiaan rumah tangga
- b. Bentuk-bentuk rahasia dalam rumah tangga
- c. Intensitas pemahaman masyarakat desa pasir utama Kecamatan Rambah Hilir terhadap menjaga kerahasiaan rumah tangga menurut perspektif hukum Islam

2. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, permasalahan dibatasi dengan memfokuskan terhadap Intensitas pemahaman masyarakat desa Pasir Utama Kecamatan Rambah Hilir terhadap menjaga kerahasiaan rumah tangga.

³³ Menuk Ardaniwati, Isti Nureni, dan Hari Sulastri, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2003), Cet. Ke-1, h. 543.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang ada, pembahasan yang akan dilakukan dalam penelitian ini dirumuskan dalam pertanyaan sebagai berikut :

- a. Bagaimana hukum menjaga kerahasiaan rumah tangga menurut Islam?
- b. Bagaimana Intensitas masyarakat desa Pasir Utama terhadap menjaga kerahasiaan rumah tangga?
- c. Faktor apa saja yang mempengaruhi masyarakat desa Pasir Utama dalam menceritakan rahasia Rumah Tangga?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini diantaranya adalah :

- a. Untuk mengetahui hukum menjaga kerahasiaan rumah tangga menurut Islam
- b. Untuk mengetahui intensitas pemahaman masyarakat desa Pasir Utama terhadap menjaga kerahasiaan rumah tangga
- c. Untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat desa Pasir Utama dalam menceritakan rahasia Rumah Tangga.

2. Manfaat Penelitian

- a. Untuk mengembangkan wawasan dalam kajian ilmiah di bidang hukum keluarga.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan di bidang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

munakahat (tentang pemahaman masyarakat yang sudah berumah tangga terhadap menjaga kerahasiaan rumah tangga), khususnya di bidang hukum keluarga

- c. Secara operatif, tujuan penelitian ini ingin memperoleh jawaban atas pertanyaan bagaimana hukum menjaga kerahasiaan rumah tangga menurut Islam, bagaimana Intensitas masyarakat desa Pasir Utama terhadap menjaga kerahasiaan rumah tangga dan faktor apa saja yang mempengaruhi masyarakat desa Pasir Utama dalam menceritakan rahasia rumah tangga
- d. Secara administratif, adalah untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar Magister dalam bidang Hukum Islam (M.H) di Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Penelitian yang Relevan

Adapun hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

1. Sebuah karya ilmiah yang ditulis oleh Wawan Ahmad yang berjudul *Kekerasan Dalam Rumah Tangga*. Yang mana dalam tulisan karya Ilmiah tersebut berbicara hanya fokus kepada kekerasan dalam rumah tangga. Kekerasan dalam rumah tangga adalah salah satu perbuatan yang merupakan rahasia yang ada dalam rumah tangga yang harus dijaga.
2. Sebuah karya ilmiah yang berjudul *Urgensi Pasangan Suami Istri Menjaga Rahasia Rumah Tangga Menurut Hukum Islam*, yang ditulis oleh penulis sendiri, yang mana penelitian tersebut membahas tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana sikap pasangan suami isteri dalam menjaga rahasia rumah tangga ditinjau menurut hukum Islam. Dalam penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa pada umumnya suami isteri kurang menjaga rahasia keluarganya.

3. Sebuah jurnal yang dibuat oleh Lajama alumni Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Ambon 2016 yang berjudul Advokasi hak-hak isteri dalam rumah tangga perspektif Hukum Islam. Penelitian ini tentang Advokasi hak-hak isteri yaitu Isteri memiliki hak untuk dibela dan kejelekan isteri tidak boleh diumbar, dan membahas tentang Advokasi rahasia aib isteri yang harus dijaga oleh suami.

Adapun perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang relevan terdahulu adalah dalam penelitian ini menfokuskan pada tujuan untuk melihat intensitas pemahaman masyarakat desa Pasir Utama kecamatan Rambah Hilir tersebut terhadap menjaga kerahasiaan rumah tangga.

F. Sistematika Penulisan

Sebagaimana layaknya sebuah tulisan ilmiah, maka diperlukan sistematika penulisan yang jelas sehingga pembahasan bisa dilakukan secara berurut dan terarah yang mengacu kepada persoalan pokok.

Sistematika penulisan ini dapat dilihat dari lima bab sebagai berikut :

BAB I : Merupakan Pendahuluan yang terdiri dari : Latar Belakang, Defenisi Istilah, Permasalahan, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Penelitian yang Relevan dan Sistematika Penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- BAB II** : Bab ini akan memaparkan tentang Kerangka Teori yaitu mengenai Tinjauan Umum tentang Pernikahan dalam Islam, yang mengkaji tentang: Defenisi Rumah Tangga yang berisi pemaparan tentang Landasan Hukum Pernikahan atau berumah tangga, kemudian tujuan berumah tangga, hikmah pernikahan atau berumah tangga dan konsep Islam dalam pernikahan atau berumah tangga, Hak dan Kewajiban Suami Isteri dalam berumah tangga yang berisi tentang: Hak dan kewajiban bersama suami isteri, Kewajiban dan Hak Isteri terhadap Suami, Hak dan Kewajiban Suami terhadap Isteri, selanjutnya memaparkan tentang bentuk-bentuk kerahasiaan rumah tangga, dan Urgensi menjaga Kerahasiaan Rumah Tangga dalam Islam
- BAB III** : Bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian, terdiri dari: Pendekatan penelitian, Lokasi penelitian, Populasi dan Sampel, Sumber Data, Instrumen penelitian, dan Analisa Data.
- BAB IV** : Pada bab ini akan disajikan mengenai Hasil Penelitian, yaitu temuan umum penelitian berupa Profil desa Pasir Utama Kecamatan Rambah Hilir, temuan khusus Intensitas pemahaman masyarakat terhadap menjaga kerahasiaan rumah tangga dan pembahasan tentang kewajiban menjaga kerahasiaan rumah tangga berdasarkan Maqashid Hukum Islam.
- Bab V** : Merupakan bab penutup, yang terdiri dari Kesimpulan, dan Saran.